



Optimalisasi Gotong Royong dan Edukasi Masyarakat Seloto di Masa Pandemi Covid-19

Risdiansyah Kemal

Pendidikan Olah Raga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak (Indonesia)

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mencegah penularan virus Corona-19 sebagai melalui gotong royong dan edukasi masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat Seloto. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan 1) edukasi tentang penerapan protokol kesehatan serta edukasi masyarakat akan penting n bergotong royong. Adapun hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat mendorong masyarakat dalam memerangi wabah penularan covid-19 sehingga berdampak pada penekanan peningkatan jumlah kasus tertular covid-19.

Kata Kunci

*Gotong Royong, Edukasi,
Desa Seloto*

Pendahuluan

Mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yakni SDN Seloto. Berdasar hasil observasi dan interview dengan guru di SDN Seloto, beberapa masalah berhasil diidentifikasi diantaranya adalah: 1) Dengan keterampilan *passing* bawah bola voli masih perlu ditingkatkan, 2) *Passing* bawah frekuensinya lebih banyak digunakan pemain dalam permainan bola voli, 3) Guru cenderung monoton dan hanya memilih menggunakan metode *drill* dalam melatih *passing* bawah bola voli, 4) Metode bermain bola besar belum pernah dilakukan di SD Seloto. Bola voli merupakan permainan olahraga yang di mainkan oleh grup berlawanan. Masing masing grup memiliki enam orang pemain. Terdapat pula variasi permainan bola voli pantai yang masing masing tim nya hanya memiliki dua orang pemain. *Passing* bawah adalah teknik memainkan bola dengan sisi lengan bawah bagian dalam baik dengan menggunakan satu ataupun dua lengan bersamaan.

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa, ketuntasan belajar siswa dalam melaksanakan *passing* bawah bola voli siswa kelas IV SD Seloto Kecamatan Taliwang tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 21 orang. Sebelum mendapatkan tindakan, ketuntasan belajar siswa dalam melakukan *passing* bawah bola voli hanya mencapai persentase sebesar 66.67% (14 siswa dinyatakan tuntas). Pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 76.19% (16 siswa dinyatakan tuntas) dan pada siklus II meningkat menjadi 90.48% (19 siswa dinyatakan tuntas). Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan di banding pada siklus I dapat dilihat rata-rata pengisian kuisisioner guru penjasorkes mengalami peningkatan yang semula rata-rata 3 menjadi 3,6 dengan kategori penilaian "baik". Data kuisisioner siswa pada siklus I didapat presentase pilihan jawaban yang sesuai 81,6 % dengan kriteria baik dan pada siklus II meningkat menjadi 83,98 % dengan kriteria sangat baik.

Metode Pengabdian

Kegiatan KKN Tematik UNDIKMA 2021 diselenggarakan oleh lembaga dibawah tanggung jawab Ketua LPPM Universitas Pendidikan Mandalika. Pada setiap pelaksanaan dibimbing oleh seorang Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang telah dibagikan, dan bertanggung jawab memberikan bimbingan melalui media online selama pelaksanaan KKN.



Tahap ini dimulai koordinasi antara mahasiswa peserta KKN dengan DPL untuk merencanakan survei lapangan dan audiensi kepada Mitra lingkungan KKN masing-masing. Tujuan dari ini adalah untuk berkonsultasi, saling bertukar pengalaman sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat maupun menggali potensi baru yang bisa dikembangkan. Pada tahap ini juga dilakukan pengurusan izin-izin yang berkaitan dengan kegiatan KKN di desa masing-masing kepada instansi terkait.

Setelah mahasiswa menyusun rencana program kerja, maka dilanjutkan dengan pembekalan kepada seluruh mahasiswa peserta KKN yang nantinya menjadi penggerak dilapangan. Pada pembekalan melalui media online akan dilibatkan dosen- dosen maupun praktisi yang ahli dibidang masing-masing yang akan menunjang program-program yang tertuang dalam rencana kerja sehingga bisa terlaksana dengan baik. Pada akhir pembekalan dilakukan general test untuk mengetahui kesiapan mahasiswa yang akan turun ke desa masing-masing.

a. Perencanaan

Tahap awal yang kami lakukan sebelum turun ke lapangan untuk melakukan kegiatan KKN yaitu adanya perencanaan. Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan di laksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, yang mengandung rangkaian penentuan program, penentuan metode, dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari. Perencanaan paling utama yaitu penyusunan Program Kerja (PROKER) yang akan dilaksanakan. Disini kami menyusun proker kegiatan selama dua bulan ke depan, yang tentu nantinya terlebih dahulu konsultasi dengan Dosen Pendamping untuk persetujuannya. Program Kerja mengenai penjabaran kegiatan yang dilaksanakan. Dengan tentunya kegiatan yang dijalankan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra saat ini. Dan sebelumnya juga perlu melaksanakan observasi dan interview bersama mitra mengenai indentifikasi permasalahan di lingkungan tersebut mengenai upaya karang taruna dalam membentuk masyarakat yang religius . Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala atau peristiwa dengan bantuan alam atau instrumen untuk merekam atau mencatatnya guna tujuan ilmiah atau tujuan lainnya (Syamsudin, 2014). Jadi dengan itu dapat kita pahami dan menganalisis situasi di lingkungan tersebut.

b. Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah implementasi program KKN dilapangan. Implementasi rencana kegiatan yang telah disusun berdasarkan skala prioritas permasalahan di Desa Seloto. Tahap pelaksanaan direncanakan pada bulan September sampai dengan November 2021. Dimana nantinya setiap mahasiswa berperan aktif sesuai dengan kegiatan yang telah disusun dan dilaksanakan pada desanya masing-masing. Adapun langkah-langkah operasional yang akan saya kerjakan pada KKN Tematik di Desa Seloto, sebagai berikut:

- 1) Observasi lingkungan dan wawancara bersama masyarakat sekitar.
- 2) Kegiatan catat mencatat di kantor desa khususnya di bagian keuangan desa mencatat buku khs umum.
- 3) Kegiatan bimbingan belajar bersama anak TK, SD dan SMP dalam mengerjakan tugas sekolah, mewarnai dan mendeskripsikan gambar untuk meningkatkan kreativitas anak.
- 4) Sosialisasi dan edukasi secara langsung kepada warga RT 14 Lingkungan Dusun Lenang Ate. mengenai covid 19 serta mengajarkan tata cara protokol kesehatan.
- 5) Kegiatan senam sehat bersama staff desa setiap pagi jumatian agar tubuh tetap sehat pada masapandemic.
- 6) Kegiatan pembagian masker kepada warga agar tetap terjaga dari virus covid 19 atau



corona.

- 7) Kegiatan bertugas menjadi relawan Satgas Covid setiap Hari Selasa sesuai jadwal yang ditentukan.
- 8) Kegiatan gotong royong Jum'at/minggu Bersih bersama warga tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat dari kebersihan lingkungan.
- 9) Kegiatan vaksinasi dan registrasi mutasi ternak desa Seloto.
- 10) Melatih kegiatan upacara di SDN Seloto
- 11) Mengadakan lomba balap karung, tarik tambang dan lainnya.

c. Evaluasi

KKN Tematik dengan program yang saya laksanakan bertujuan untuk menyelesaikan masalah dengan menyampaikan solusi mengenai kesadaran warga terhadap kesehatan di masa pandemic ini, dengan itu perlu adanya evaluasi selama kegiatan KKN dilaksanakan. Menurut Wirawan (2011:7) mengatakan bahwa: “evaluasi sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi” (Munthe, 2015). Jadi tahap ini melakukan survei menggunakan Kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Lingkungan seloto. Dengan tahap ini peneliti dapat melihat sejauh mana keberhasilan kegiatan mengenai kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai program kerja dilaksanakan selama 2 bulan pada masa *new normal* bermanfaat atau tidak.

Hasil dan Pembahasan

1. Program Kerja Utama

- a. Observasi Lingkungan dan wawancara bersama masyarakat sekitar
Dasar pemikiran dari hasil wawancara adalah untuk bisa bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, untuk mengetahui kondisi Desa Seloto.
- b. Kegiatan Sosialisasi
Kegiatan sosialisasi langsung maupun tidak langsung dengan menyampaikan edukasi mengenai kebijakan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah kepada warga pada masa *new normal* ini, dengan melalui penempelan pamflet ataupun media sosial saya menyampaikan bagaimana berkehidupan di masa *new normal* agar warga dan sekitarnya tetap menjaga kesehatan dan kebersihan untuk terhindar dan mengurangi penyebaran Covid-19. Karena ini salah satu masalah yang terjadi lingkungan RT 14 Dusun Lenang Ate mengenai kesadaran warga setempat.
- c. Kegiatan Senam Sehat
Program kegiatan senam sehat yang saya laksanakan bersama staff desa merupakan salah satu cara agar tubuh tetap sehat, dengan adanya senam dalam satu minggu sekali dapat membantu warga dan membiasakan untuk tetap menjaga fisik tubuhnya terutama pada anak.
- d. Kegiatan Bertugas menjadi relawan Satgas Covid
Kegiatan menjadi Satgas relawan Covid ini untuk menambah pengalaman yang berkesan, ikut serta dalam pelaksanaan vaksinasi desa.
- e. Kegiatan Jumat Bersih
Kegiatan gotong royong bersama warga lingkungan desa Seloto bertujuan menumbuhkan kesadaran mengenai kebersihan lingkungan dengan selalu membuang



sampah pada tempatnya. Partisipasi dan semangat sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan gotong royong yang diadakan sekali seminggu pada harijum'at.

Kesimpulan

Melalui program KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalika 2021 dengan tema KKN Berbasis Karya Ilmiah di Desa Seloto, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat telah dilaksanakan kegiatan Pendidikan Berbasis Kesehatan kepada masyarakat melalui program kerja pokok dan program kerja tambahan. Dimana kegiatan KKN ini dilaksanakan pada desa sendiri dan individu karena melihat kondisi saat ini. Dengan program kerja utama yang saya laksanakan melalui pelatihan karang taruna, sosialisasi, gotong royong, senam sehat, dan membantu tata usaha desa . Dan mengenai kegiatan tambahan bimbingan belajar, kegiatan penyemprotan antiseptic seluruh desa, kegiatan posyandu, dan memperingati hari pahlawan Indonesia. Dengan itu kegiatan KKN Tematik ini dapat berjalan dengan lancar karena kerja sama dari masyarakat dan khususnya anak lingkungan RT 14 yang berpartisipasi dan bisa menerapkan apa yang kami sampaikan.

Saran

Perangkat desa ataupun tokoh masyarakat yang memiliki tanggung jawab mengenai lingkungannya agar mengarahkan dan saling mengingatkan masyarakatnya untu tetap selalu menerapkan anjuran dari pemerintah, dengan selalu menjalankan pola hidup sehat. Kegiatan menjaga kebersihan lingkungan perlu dilakukan secara berkesinambungan bahkan harus menjadi kegiatan rutin agar lingkungan tetap terjaga.



Daftar Pustaka

- LPPM, 2020. *Pedoman KKN Tematik Undikma Mataram*. Mataram: Undikma Mataram.
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program Di Institut Pendidikan. *Scholaria*, 5 (2), 1-14.
- Suryapermana, N. (2016). Perencanaan dan Sistem Manajemen Pembelajaran. *Ekonomi dan Bisnis Islam* , 29-44.
- Syamsudin, A. (2014). Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak*.iii(1).